

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA POSTER DAN
ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA
SISWA/I KELAS IV SDN 050736 PULAU
BANYAK KECAMATAN
TANJUNG PURA**



M. AFDAL RIDHA
P07525016073

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA POSTER DAN
ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA
SISWA/I KELAS IV SDN 050736 PULAU
BANYAK KECAMATAN
TANJUNG PURA**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



M. AFDAL RIDHA
P07525016073

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL KTI : GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA POSTER DAN ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA SISWAI KELAS IV SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA

NAMA : M. AFDAL RIDHA

NIM : P07525016073

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 14 Mei 2019

**Menyetujui
Pembimbing**

**drg. Hj Yetti Lusiani, M.Kes
NIP 197006181999032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL KTI : GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA POSTER DAN ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA SISWAI KELAS IV SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA

NAMA : M. AFDAL RIDHA

NIM : P07525016073

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

**Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP 196903211989032002**

**drg. Hj Aminah Br.Saragih M.Kes
NIP 196309092002122003**

Ketua Penguji

**drg. Hj Yetti Lusiani, M.Kes
NIP 197006181999032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP 196911181993122001**

PERNYATAAN

**GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA POSTER DAN ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI PADA SISWA/I KELAS IV SDN
050736 PULAU BANYAK KECAMATAN
TANJUNG PURA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

M.Afdal Ridha
P07525016073

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 14, 2019**

M. AFDAL RIDHA

**Description of Counseling with Poster and Animation Media on
Knowledge About Dental Health Maintenance for Class IV Students of
SDN 050736 Pulau Banyak, Tanjung Pura Sub District**

vii + 25 Pages + 4 Tables + 7 Attachments

ABSTRACT

Counseling is an effort to provide information and explanations, which must be taken by everyone so that they can solve the problems they face and improve the quality of life. To facilitate counseling activities, media is needed. Media is an effort that can be used to channel messages from senders to recipients so that they can stimulate thoughts, feelings, attention and interests in maintaining optimal health.

This study aims to determine the description of counseling with poster and animation media on knowledge about dental health care in fourth grade students of SDN 050736 Pulau Banyak, Tanjung Pura sub district, amounting to 30 peoples with a total sample of 30 students. The type of research used was descriptive with the survey method.

The results of this study found that the level of knowledge of students about maintaining dental health before counseling with poster and animation media, namely 23 peoples (76.6%) were in the medium category. Then after counseling the level of knowledge of students about maintaining dental health with media posters has a good level of knowledge there were 8 students (53.3%) and with animation media have good level of knowledge, there were 15 students (100%) .

Based on this research, it can be seen that counseling using animation media was more effective than using poster media.

Keywords : Counselling, Media, Knowledge and Dental health
Maintenance

References : 12 (1993 - 2019)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

KTI, 14 MEI 2019

M. AFDAL RIDHA

Gambaran Penyuluhan Dengan Media Poster Dan Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/I Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

vii + 25 Halaman + 4 Tabel + 7 Lampiran

ABSTRAK

Penyuluhan adalah suatu usaha memberikan keterangan dan penjelasan, yang harus ditempuh oleh setiap orang sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dan meningkatkan kualitas hidup. Untuk mempermudah kegiatan penyuluhan diperlukan sebuah media. Media merupakan upaya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam memelihara kesehatan sehaba optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan dengan media poster dan animasi terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura yang berjumlah 30 orang dengan sampel keseluruhan 30 siswa/i. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survey.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat pengetahuan siswa/i tentang pemeliharaan kesehatan gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media poster dan animasi yaitu 23 orang (76,6%) berada dalam kategori sedang. Kemudian setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan siswa/i tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan media poster mempunyai tingkat pengetahuan baik ada 8 orang siswa/i (53,3%) dan dengan media animasi mempunyai tingkat pengetahuan baik ada 15 orang siswa/i (100%).

Berdasarkan penelitian ini terlihat bahwa penyuluhan dengan menggunakan media animasi lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media poster.

Kata Kunci : Penyuluhan, Media, Pengetahuan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi

Daftar Bacaan : 12 (1993 - 2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA POSTER DAN ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA SISWAI KELAS IV SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami kesulitan. Namun, berkat bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Hj Yetti Lusiani, M.Kes, selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, saran, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes, selaku penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Ibu drg. Hj Aminah Br Saragih, M.Kes selaku penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
6. Ibu Khairi Isnaini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayah M. Yunus Abu Bakar dan Ibu Aisyah yang telah banyak memberikan kasih sayang, merawat, membesarkan, membimbing serta mendukung baik dalam doa, moral, maupun material yang tak terhingga pada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini serta dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

8. Tersayang kakak saya Ary Ramadhani Am.Keb dan adik saya M. Aidil yang telah membantu penulis dalam penelitian dan selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
9. Teman-teman seangkatan mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Gigi stambuk 2016 atas dukungan, doa dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini khususnya Elfrida Pratiwi Sipayung dan Windra.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Walaupun demikian semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penyuluhan	5
A.1. Definisi Penyuluhan	5
A.2. Tujuan Penyuluhan	5
A.3. Metode Penyuluhan	6
A.3.1. Media	6
A.3.2. Jenis-Jenis Media.....	7
A.3.3. Poster.....	7
A.3.4. Animasi	8
B. Pemeliharaan Kesehatan	9
B.1. Menyikat Gigi	9
B.2. Diet Makanan.....	10
B.3. Pemereiksaan Gigi Secara Rutin	11
C. Pengetahuan.....	12
C.1. Tingkat Pengetahuan.....	12
C.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	13

a. Faktor Internal	13
b. Faktor Eksternal	14
D. Kerangka Konsep.....	15
E. Definisi Operasional	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis dan Desain Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data Penelitian	17
E. Pengolahan dan Analisa Data	17
E.1. Pengolahan Data	17
E.2. Analisa Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	19
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan.....	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	23
A. Simpulan.....	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Siswa/I Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura	19
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Gambaran Sebelum Penyuluhan Dengan Media Poster dan Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/I Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura	19
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Gambaran Sesudah Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/I Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura	20
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Gambaran Sesudah Penyuluhan Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/I Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Ethical Clearance
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 5 Master Tabel
- Lampiran 6 Daftar Konsultasi
- Lampiran 7 Jadwal Penelitian
- Lampiran 8 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yakni kesehatan jasmani maupun rohani. Menurut WHO sehat adalah suatu keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Sedangkan menurut UU No 36 Tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Perawatan gigi dan mulut secara keseluruhan diawali dari kebersihan gigi dan mulut pada setiap individu (Barmo dkk, 2013).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang . oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Riyanti, 2005).

Data Riset Kesehatan (RISKESDAS) tahun 2013 menyatakan bahwa prevalensi penduduk di Indonesia yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut adalah sebanyak 25,9%. Masalah karies gigi mengalami peningkatan prevalensi sebesar 13,7 % dari tahun 2007 ke tahun 2013 dan peningkatan terbesar terjadi pada kelompok usia 12 tahun.

Kesehatan gigi dan mulut juga perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Menurut Green dalam Notoatmodjo, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pengetahuan, sikap, pengaruh lingkungan dan ketersediaan fasilitas. Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku. Perilaku yang dapat mempengaruhi perkembangan karies

adalah tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Perilaku yang didasari pengetahuan yang benar akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi yang benar akan sangat berpengaruh terhadap kejadian karies (Sulaiman, 2010).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok rentan anak sekolah, lingkungan sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah (Notoadmodjo, 2005). Penyuluhan kesehatan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktek atau instruksi dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan sehingga mengubah perilakunya menjadi menjadi perilaku hidup sehat (Herijulianti, dkk, 2002).

Media penyuluhan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam memelihara kesehatan secara optimal (Subaris, H, 2016).

Menurut Potter & Perry dalam Iswandani, kebersihan gigi permanen yang tumbuh pada anak usia sekolah dasar harus diperhatikan karena peralihan gigi susu menjadi gigi permanen memiliki resiko tinggi untuk terkena karies. Anak-anak usia sekolah dasar yang telah memiliki gigi permanen belum bisa menyikat gigi dengan baik dan benar namun mereka telah memiliki pemahaman yang baik akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Oleh karena itu perlu nya dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar.

Poster adalah salah satu alat bantu yang dapat ditangkap melalui pancaindra penglihatan saja. Poster hanya dapat disajikan dalam bentuk gambar yang jelas. Dengan tujuan menarik perhatian orang ataupun para audiens maka dari itu pembuatan poster harus dengan jelas dan menarik agar penyampaian pesan dapat berjalan dengan baik.

Animasi adalah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah

ditentukan pada setiap hitungan waktu. Animasi juga sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individu maupun kelompok karena dapat menyajikan gambar bergerak disamping suara yang menyertainya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut yaitu : “Bagaimana Gambaran Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Media Poster dan Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura”

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan media poster dan animasi terhadap peningkatan pengetahuan Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan media poster terhadap tingkat pengetahuan pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura berdasarkan pre test.
2. Untuk mengetahui gambaran penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan media animasi terhadap tingkat pengetahuan pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura berdasarkan pre test.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dalam pelayanan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
2. Meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pemeliharaan kesehatan gigi di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
3. Sebagai informasi dan masukan bagi pihak sekolah bagaimana gambaran penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan media poster dan animasi terhadap peningkatan pengetahuan di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
4. Dapat menyediakan data dan informasi bagi peneliti sejenisnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

A.1. Definisi Penyuluhan

Pengertian penyuluhan dalam artian etimologi, penyuluhan adalah usaha memberikan keterangan, penjelasan, petunjuk, bimbingan, tuntunan, jalan dan arah yang harus ditempuh oleh setiap orang sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dan meningkatkan kualitas hidupnya (Mardikanto, 1982).

Penyuluhan sebagai ilmu adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia ke arah yang lebih baik terbentuk, perilaku manusia dapat berubah atau diubah sehingga mau meninggalkan kebiasaan lama dan menggantikannya dengan perilaku baru yang berakibat kualitas kehidupan orang yang bersangkutan menjadi lebih baik (Slamet, 1992).

Hawkin dan Van den ban (1988) mengemukakan bahwa penyuluhan mencakup usaha secara sadar mengkomunikasikan informasi untuk membantu orang-orang membentuk opini dan keputusan yang baik. Menurut Belli (1982), penyuluhan adalah suatu sistem pendidikan non formal untuk merubah perilaku (pengetahuan, keterampilan dan sikap) sasaran agar mampu berperan sesuai dengan kedudukannya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.

A.2. Tujuan Penyuluhan

Menurut (Herijulianti, e, dkk, 2002), penyuluhan kesehatan bertujuan untuk merubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Perilaku baru yang terbentuk, seperti bahasan sebelumnya, biasanya hanya terbatas pada pemahaman sasaran (aspek kognitif), sedangkan perubahan sikap dan tingkah laku merupakan tindakan tidak langsung (Maulana, H, 2013).

Untuk mewujudkan kesehatan yang optimal, tentunya perubahan perilaku yang diharapkan setelah menerima penyuluhan tidak dapat terjadi sekaligus. Oleh karena itu pencapaian target penyuluhan dibagi menjadi:

1. Jangka Pendek : tercapainya perubahan dari masyarakat

2. Jangka Menengah : adanya peningkatan, sikap dan keterampilan yang akan mengubah perilaku masyarakat ke arah perilaku sehat
3. Jangka Panjang : masyarakat dapat menjalankan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

A.3. Metode Penyuluhan

Memperoleh kegiatan penyuluhan yang efektif diperlukan untuk menggunakan metode penyuluhan yang tepat guna, sehingga sasaran dapat mendengar, melihat, merasakan atau melaksanakan contoh-contoh yang diperagakan dengan tujuan untuk memberikan informasi secara teknis dan meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan (Belli, 1981)

Menurut Rines dan Dagobert (1989), yang dikutip oleh Belli (1981), dikenal dengan adanya metode mengajar (*teaching method*). Metode mengajar adalah cara memungkinkan orang yang mengajar bertemu dengan orang yang diajar. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam kegiatan penyuluhan dikenal dengan golongan metode pendekatan, yaitu:

- a) Metode pendekatan perorangan, contohnya berkunjung kerumah (anjang sono), surat menyurat perorangan, kunjungan ketempat kerja perorangan (anjang karya), hubungan telepon, dan lain-lain.
- b) Metode pendekat kelompok, contohnya: diskusi kelompok, demonstrasi cara atau hasil.
- c) Metode pendekatan massal, contohnya : rapat, siaran radio/televisi, pemutaran film, penyebaran brosur, pemasangan poster, leaflet, dan lain-lain.

A.3.1. Media

Menurut Heinich, (1993) media adalah saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata (Medium) yang secara harfiah berarti (perantara) yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televise, diagram, bahan tercetak, computer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah untuk memudahkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan, karena dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, sebab ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

A.3.2. Jenis-Jenis Media

Jenis-jenis media secara umum dibagi menjadi:

1. Media Audio

Media audio adalah alat yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran.

Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambing-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, sound effect.

2. Media Visual

Media visual merupakan pencapaian pesan atau informasi secara teknik atau kreatif yang mana menampilkan gambar atau foto diam, gambar bergerak, animasi dan teks dan tata letaknya jelas sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima peserta didik dengan baik

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang pencapaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan contohnya pementasan drama, film, televise dan vcd

A.3.3 Poster

Poster merupakan salah satu kekuatan yang tampak pada media grafis sebagai media penyampaian pesan yang dapat mempengaruhi perilaku, sikap dan tata nilai masyarakat untuk merubah melakukan sesuatu yang baik.

Menurut (Sudjana, 2005) poster adalah media yang mengkombinasikan antara visual dari rancangan yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.

Keuntungan poster antara lain:

1. Dapat meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan dan merangsang kepercayaan sikap dan perilaku.

2. Dapat menyampaikan informasi, mengarahkan orang melihat sumber lain
3. Dapat dibuat dengan biaya yang murah.

Kekurangan poster antara lain:

1. Untuk audiens terbatas, sangat lokal karena pengaruhnya hanya ditempat pemasangan poster.
2. Umumnya hanya dibaca sekilas, sehingga seringkali pesan tidak terbaca secara utuh.
3. Mudah rusak dan hancur.
4. Untuk materi yang berkualitas tinggi memerlukan ahli grafis dan peralatan cetak yang baik sehingga memerlukan biaya yang mahal.

A.3.4. Animasi

Animasi adalah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar atau objek yang dimaksud dalam defenisi diatas bisa berupa gambar manusia, hewan maupun tulisan.

Kelebihan animasi :

1. Memudahkan penyuluh untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup kompleks dalam kehidupan.
2. Memotivasi siswa untuk memperhatikan karena menghadirkan daya tarik bagi audiens terutama animasi yang dilengkapi oleh suara.
3. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
4. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan.

Kelemahan animasi:

1. Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Memerlukan software khusus untuk membukanya.

B. Pemeliharaan Kesehatan Gigi

B.1. Menyikat Gigi

Sikat gigi adalah alat untuk membersihkan gigi yang berbentuk sikat kecil dengan pegangan. Sikat gigi diperkirakan sudah ada sejak 3.500 SM oleh bangsa Babilonia dan Mesir. Berdasarkan temuan sejarah ini, sikat gigi dinyatakan sebagai salah satu alat paling tua yang masih digunakan oleh manusia sampai sekarang. Sikat gigi merupakan salah satu alat fisioterapi mulut yang digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut. Sikat gigi ada yang manual maupun elektrik dengan berbagai ukuran dan bentuk. Walaupun tersedia sikat gigi di pasaran umum harus diperhatikan keefektifan sikat gigi.

Terdapat berbagai teknik menyikat gigi, namun metode penyikatan yang memenuhi persyaratan ideal adalah:

- a) teknik penyikatan harus dapat membersihkan semua permukaan gigi, khususnya daerah *cervical* dan *interdental*.
- b) gerakan menyikat gigi tidak boleh melukai jaringan lunak maupun jaringan keras gigi, jangan cepat – cepat dan gunakan tekanan ringan. Penyikatan secara vertikal maupun horizontal dapat menimbulkan *gingival ressesion* dan abrasi gigi.
- c) teknik penyikatan harus sederhana dan mudah dipelajari
- d) teknik penyikatan harus sistematis sehingga tidak ada bagian gigi yang terlewatkan.

5 Teknik menyikat gigi yang baik dan benar:

- a) letakkan posisi sikat 45 derajat terhadap gusi.
- b) gerakan sikat dari arah gusi ke bawah untuk gigi rahang atas (seperti mencungkil).
- c) gerakan sikat dari arah gusi ke atas untuk gigi rahang bawah.
- d) Sikat seluruh permukaan yang menghadap bibir dan pipi serta permukaan dalam dan luar gigi dengan cara tersebut.
- e) Sikat permukaan kunyah gigi dari arah belakang.

Tips menjaga sikat gigi agar tetap sehat untuk digunakan:

- a) Perhatikan jarak penyimpanan sikat gigi dengan WC, sebab WC mengandung banyak bakteri. Apabila sikat gigi disimpan di dekat WC, bakteri dari WC dapat menempel ke sikat gigi.

- b) Bilas sikat gigi hingga benar-benar bersih, sikat dikebas-kebas agar kering dan pastikan sisa-sisa busa pasta gigi sudah tidak menempel pada sikat gigi.
- c) Simpan sikat gigi di tempat yang kering. Bakteri menyukai tempat lembab.
- d) Simpan sikat gigi dengan kepala sikat gigi menghadap ke atas.
- e) Jangan menggunakan sikat gigi bergantian, termasuk dengan saudara sekalipun.
- f) Jangan menyimpan sikat gigi berdekatan dengan sikat gigi orang lain.
- g) Gantilah sikat gigi setelah mengalami sakit gigi.
- h) Gantilah sikat gigi dengan rutin: 3-4 bulan sekali.

B.2. Diet Makanan

Banyak orang yang tidak sadar bahwa perlindungan pertama pada kesehatan gigi dimulai saat memilih makanan. Karena itulah, diet berupa pengaturan pola makan sehat sebenarnya juga perlu dilakukan dengan tujuan agar gigi tetap sehat dan kuat. Peralihan, beragam makanan yang dikonsumsi sehari-hari mengandung zat-zat perusak gigi.

Paparan asam pada minuman ringan dapat menimbulkan plak penyebab gigi berlubang. Diet demi menjaga kesehatan gigi dapat dimulai semudah menambah konsumsi serat nabati. Saat dikunyah, buah dan sayur punya kemampuan untuk membersihkan plak pada gigi secara alami.

Menurut World Health Organization (WHO), pada 2012 ada sekitar 60-90% penduduk di Negara berkembang mengalami masalah gigi berlubang. Gigi yang berlubang dapat menjadi investasi untuk penyakit kronis bila tidak segera diobati. Menggosok gigi dua kali sehari dengan pasta gigi yang mengandung fluoride dan rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali dapat menjaga gigi tetap sehat. Selain itu, diet sehat dan menghindari rokok/konsumsi alkohol juga berpengaruh pada kesehatan gigi.

Diet sehat Apa yang kita makan dan minum dapat menyebabkan kerusakan gigi (karang gigi dan gigi berlubang) sehingga diet sehat dengan gizi seimbang penting untuk menjaga kesehatan gigi. Diet sehat mengandung makanan dari kelompok buah-buahan, sayur mayur, karbohidrat, protein nabati/hewani dan produk susu. Batasi Gula Membatasi jumlah gula pada makanan dan minuman yang kita konsumsi dapat mencegah kerusakan gigi.

Konsumsi makanan yang banyak mengandung gula diperbolehkan saat makan siang dan hindari camilan yang manis sebelum dan sesudah makan siang. Kandungan gula pada makanan dan minuman banyak terdapat pada makanan/minuman instan seperti permen, cokelat, kue dan biskuit, roti, pai buah, puding, teh manis, sereal manis, selai, es krim, buah beku, sirup rasa buah, minuman bersoda, jus buah, serta minuman beralkohol.

B.3. Pemeriksaan Gigi Secara Rutin

Menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang penting dilakukan bagi setiap orang tua dan muda, laki-laki dan perempuan. Selain dengan rajin gosok gigi dan pakai obat kumur, penting juga untuk rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi. Pemeriksaan gigi oleh dokter gigi bisa mendeteksi dan mengobati berbagai gangguan yang umum menyerang area mulut. Misalnya saja gigi berlubang (*karies*) dan penyakit gusi.

Gigi berlubang adalah masalah permanen dan tidak akan bisa sembuh sendiri. Jika tidak diobati, lubang tersebut akan semakin menganga lebar dan rasa sakitnya akan semakin parah. Lubang gigi yang terlanjur parah bisa menimbulkan infeksi yang menyebar hingga ke akar dan menimbulkan bengkak (*abses*). Pada orang dengan daya tahan tubuh rendah, infeksi bisa menyebar hingga organ tubuh lain misalnya sinus, rahang, hingga ke daerah leher dan dada.

Sayangnya, kebanyakan orang tidak sadar akan masalah gigi dan mulut yang mereka alami. Padahal, semakin dini penyakit terdeteksi, perawatan akan semakin sederhana, biaya semakin murah, resiko sakit akan semakin kecil. Dokter gigi pun dapat memeriksa adanya tanda-tanda dan gejala kanker mulut saat memeriksa gigi Anda.

Orang dewasa disarankan untuk periksa gigi rutin tiap 6 bulan sekali. Namun, apabila ada keluhan pada gigi dan mulut, Anda disarankan untuk langsung datang ke dokter gigi.

Frekuensi kunjungan 6 bulan sekali tersebut juga tidak sama untuk semua orang. Jika Anda memiliki gangguan metabolisme atau penyakit sistemik dan berisiko mengalami penyakit gigi dan mulut, Anda akan dianjurkan untuk periksa gigi setiap 3 bulan sekali.

Anak-anak juga disarankan untuk rutin cek gigi setiap 6 bulan sekali, mulai dari usia 6 - 7 bulan ketika gigi susu pertama mereka sudah tumbuh, Selanjutnya, teruskan membawa anak ke dokter gigi walaupun tidak ada keluhan apapun. Selain untuk kontrol berjangka, ini juga bertujuan untuk mengenalkan anak terhadap dokter gigi, perawat, klinik gigi agar nantinya tidak takut jika sewaktu-waktu butuh prosedur dental.

C. Pengetahuan

C.1. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan abjek yang diketahui, makan akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objekk tertentu. Menurut teori WHO (*World Healt Organization*) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.

Pengetahuan atau konginitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup mempunyai 6 tingkat yaitu: (Notoatmodjo, 2003).

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rencah. Kata kerja untuk mengukur bahwa

orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, mnguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhdap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk memnggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam sturktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu meteri atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

C.2.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Faktor Internal

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk

mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

2. Pekerja

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

3. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

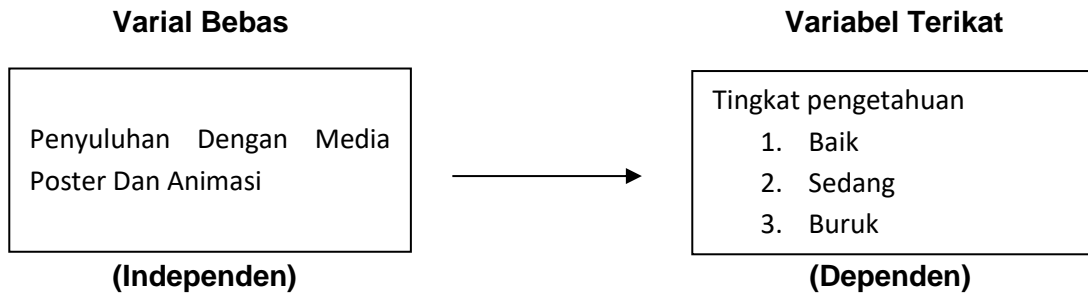
Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

D. Kerangka Konsep

Untuk mempermudah pemahaman dalam melakukan penelitian maka penulis menyusun kerangka konsep sebagai berikut:



E. Definisi Operasional

1. Penyuluhan adalah usaha memberikan keterangan, penjelasan, petunjuk, bimbingan, tuntunan, jalan dan arah yang harus ditempuh oleh setiap orang sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dan meningkatkan kualitas hidup.
2. Pemeliharaan kesehatan gigi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan.
3. Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.
4. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.
5. Poster adalah adalah media yang mengkombinasikan antara visual dari rancangan yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.
6. Animasi adalah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Poster dan Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

B.2. waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai dengan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Arikunto, S, 2016) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siwi kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura yang berjumlah 30 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010) sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi 30 orang sehingga disebut populasi sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2007).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapat saat pemeriksaan melalui kuesioner yang dibagikan untuk mengambil data yang dibagikan tentang Gambaran Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Poster dan Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan di SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung diperoleh dari data yang sudah ada dari pihak sekolah SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura yaitu jumlah siswa, nama, dan tanggal lahir siswa siswi yang menjadi sampel penelitian.

D.2.Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Memberikan kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media animasi dan poster untuk mengetahui pengetahuan awal.
2. Penyampaian materi penyuluhan dengan media poster dan animasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi
3. Setelah dilakukan penyuluhan dengan media poster dan animasi memberikan kuesioner kembali untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa siswi setelah dilakukan penyuluhan.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Dengan mengumpulkan kuesioner yang telah diperoleh kemudian diperiksa, setelah itu dilakukan pengkodean dan pemberian angka-angka terhadap kuesioner responden untuk setiap:

- Jika jawaban benar diberi angka atau nilai 1
- Jika jawaban salah diberi angka atau nilai 0

Dengan jumlah 12 pertanyaan.

Untuk memperoleh pengetahuan responden baik, sedang dan buruk dan rendahnya tingkat pengetahuan digunakan rumus:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{3} = \frac{12}{3} = 4$$

Oleh karena itu, pengelompokan skor penilaian kriteria baik, sedang dan buruk adalah sebagai berikut:

Jumlah benar 9-12 = baik

Jumlah benar 5-8 = sedang

Jumlah benar 0-4 = buruk

Pengolahan data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Yaitu pemeriksaan kuesioner untuk mengetahui kelengkapan pengisian data oleh responden apakah telah sesuai dengan yang semestinya seperti: kelengkapan biodata dan jawaban responden, dan jika ditemukan kuesioner yang tidak lengkap diisi maka meminta langsung kepada responden dan membimbingnya untuk melengkapi pengisian data yang diperlukan.

2. *Coding*

Yaitu data yang telah terkumpul diubah menjadi lebih ringkas dengan mengubah jawaban responden kedalam bentuk kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data.

3. *Tabulating*

Yaitu data dilakukan setelah semua masalah *editing* dan *coding* telah selesai. Artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul dalam *editing* dan *coding*. Sehingga data tinggal dibuatkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

E.2. Analisa Data

Dalam penelitian ini pengolahan data diambil secara kuantitatif data yang telah terkumpul diolah secara manual dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan media poster dan animasi terhadap peningkatan pengetahuan.
2. Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner sesudah dilakukan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan media poster dan animasi terhadap peningkatan pengetahuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 orang siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

Jenis Kelamin	n	%
Laki – Laki	12	40
Perempuan	18	60
Total	30	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1 di atas, jenis kelamin perempuan merupakan jenis kelamin responden terbanyak yaitu sebanyak 18 orang (60%) dan laki-laki yaitu sebanyak 12 orang (40%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Gambaran Sebelum Penyuluhan Dengan Media Poster dan Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

Kriteria	n	%
Baik	2	6,6
Sedang	23	76,6
Buruk	5	16,6
Total	30	100

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diatas, kriteria pengetahuan responden pada katagori baik yaitu sebanyak 2 orang (6,6%) sedang sebanyak 23 orang (76,6%) dan buruk sebanyak 5 orang (16,6%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Gambaran Sesudah Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

Kriteria	n	%
Baik	8	53,3
Sedang	7	46,6
Buruk	0	0
Total	15	100

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas, kriteria pengetahuan responden keseluruhannya berada pada katagori baik yaitu sebanyak 8 orang (53,3%) sedang sebanyak 7 orang (46,6%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Gambaran Sesudah Penyuluhan Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura

Kriteria	n	%
Baik	15	100
Sedang	0	0
Buruk	0	0
Total	15	100

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas, kriteria pengetahuan responden keseluruhannya berada pada katagori baik yaitu sebanyak 15 orang (100%).

B. Pembahasan

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mukut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan, namun orang sering mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya yang disebabkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut masih kurang (Gede dkk, 2013). Notoatmodjo (2004), juga

menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Pencegahan terjadinya penyakit gigi dan mulut dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan gigi sejak dini, karena penyuluhan ini sangat efektif dalam memperbaiki tingkat kesehatan gigi dan mulut (Tambun, 2002) .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura diperoleh tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan media poster dan animasi adalah responden berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 2 orang (6,6%) , sedang sebanyak 23 orang (76,6%) dan buruk sebanyak 5 orang (16,6%).

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster dan animasi bahwa dari 30 responden yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar pada soal kuesioner nomor 5 sebanyak 18 orang tentang gerakan yang tepat untuk menyikat bagian lidah, dan pertanyaan nomor 6 sebanyak 17 orang tentang durasi menyikat gigi. Menurut penelitian Frank dalam Kawuyaran (2006) bahwa waktu yang tidak tepat untuk menyikat gigi merupakan salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi.

Berdasarkan soal kuesioner nomor 8 responden menjawab pertanyaan yang tidak benar sebanyak 17 orang. tentang waktu menyikat gigi yang baik dan benar. Menyikat gigi merupakan kegiatan motorik halus yang dapat diterapkan untuk anak sehingga peran orang tua atau pendidik masih sangat besar didalam menentukan keberhasilan dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi anak.

Hal ini mendukung pernyataan Notoadmojo (2003) bahwa setelah orang mengetahui stimulasi atau objek, kemudian orang tersebut mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahuinya, maka proses selanjutnya orang tersebut akan mampu melakukan atau mempraktikan apa yang diketahuinya dari objek tersebut misalnya gerakan yang tepat untuk menyikat bagian lidah, durasi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar.

Kemudian pertanyaan soal kuesioner nomor 9 tentang kapankah memeriksakan gigi ke dokter gigi yang tepat sebanyak 15 orang. Memeriksakan

enam bulan sekali ke dokter gigi dilakukan tanpa keluhan. Hal ini dilakukan untuk memeriksakan ada atau tidak gigi lain yang berlubang. Selanjutnya untuk melihat apakah terdapat karang gigi dan kelainan-kelainan lain yang mungkin terjadi sehingga dilakukan perawatan sedini mungkin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 15 orang siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura diperoleh pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster adalah responden keseluruhannya berada pada kriteria baik (53,3%). Dan untuk hasil penelitian menggunakan media animasi dimana respondennya sebanyak 15 orang juga, diperoleh hasil pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan yaitu berada pada kriteria baik dengan peresentase (100%) yang artinya bahwa responden menggunakan media animasi lebih baik dari pada responden dengan menggunakan poster yang hanya memiliki presentase (53%) saja.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh O'day pada tahun 2007 penggunaan animasi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain. Salah satu kelebihannya adalah informasi yang didapatkan dari animasi tersimpan pada memori jangka panjang. Penelitian tersebut memberikan bukti bahwa animasi dapat berpengaruh terhadap memori jangka panjang. Pernyataan yang sama oleh Balazinski & Przybylo (2005) pada *Journal of Manufacturing Systems* dalam penelitiannya yang berjudul *Teaching Manufacturing Pro-cesses Using Computer Animation*, menyebutkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat mengurangi waktu proses pembelajaran serta hasil tes meningkat sebesar 15%.

Sementara itu pernyataan lain yang mendukung adalah hasil penelitian Andriany P (2016) yang menyimpulkan bahwa Media penyuluhan media animasi lebih efektif dibandingkan media poster dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelasV SDN 24 Kota Banda Aceh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Kriteria pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan media poster dan animasi adalah responden berada pada kategori baik yaitu sebanyak 2 orang (6,6%) sedang sebanyak 23 orang (76,6%) dan buruk sebanyak 5 orang (16,6%).
2. Kriteria pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dengan media poster dan animasi adalah bahwa responden yang menggunakan media animasi lebih baik dengan perolehan persentase (100%) dibandingkan dengan menggunakan poster yang hanya memiliki persentase (53%) saja.

B.Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura tentang pemeliharaan kesehatan gigi sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan penyuluhan dengan media poster dan animasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura.
2. Diharapkan kepada siswa/i kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura setelah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi, tingkat pengetahuan memelihara kesehatan gigi meningkat dan siswa/i memahami pentingnya memelihara kesehatan gigi.
3. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan polteknik kesehatan RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan dan Dewi M, 2018. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.Yogyakarta.
- Budiharto, 2010, *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, EGC, Jakarta.
- Balazinski, M. & Przybylo, A. (2005). Teaching manufacturing processes using computer animation, *Journal of Manufacturing Sistem*, 2005; 24, 3. ProQuest pg.237 Diakses dari Error! Hyperlink reference not valid. Pada tanggal 13 Mei 2019
- Heinich, R., dkk., 1993. *Instructional technology for teaching and leamin: designing instruction, integrating computers and using media*. Upper saddle River, NJ.; Merril Prentice Hall.
- Herijulianti Eliza, dkk., 2002 *Pendidkan Kesehatan Gigi. Jakarta: Pendidikan Kesehatan Gigi*, EGC, Jakarta.
- Notoadmojo Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoadmojo Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Politeknik Kesehatan Medan. 2015. *Panduan Penyusun Karya Tulis Ilmiah*. Medan.
- Subaris. 2016. *Promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan sosial/*. Nuha mediak: Yogyakarta.
- Sulaiman, A., 2010. *Efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dengan media poster dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan*, (online), Tersedia: <http://ibnuabihurairah.blogspot.com/2011/04/penyuluhan-kesehatan-gigi.skripsi.html>. (diakses 22 maret 2019)
- www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-populasi-sampel-dan-sampling.html?m=1
- <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDS/article/view/4323/3740> Diakses pada tanggal 13 Mei 2019

Kuesioner Penyuluhan Dengan Media Poster Dan Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/ I kelas IV SDN Pulau Banyak Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat

Nama : _____ Umur : _____
Kelas : _____ Jenis Kelamin : _____

1. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian belakang pengunyahan ?
a. Maju mundur b. Atas bawah c. Memutar
2. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi atas bagian depan
a. Maju mundur b. Atas bawah c. Kombinasi jawaban a dan b
3. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi atas bagian oklusal (gigi untuk mengunyah) ?
a. Maju mundur b. Atas bawah c. Memutar
4. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bawah bagian oklusal (gigi untuk mengunyah) ?
a. Maju mundur b. Atas bawah c. Memutar
5. Bagaimana gerakan yang tepat untuk menyikat lidah ?
a. Sikat dari belakang lidah ke depan
b. Sikat dari depan lidah ke belakang
c. A dan B benar
6. Berapakah durasi untuk menyikat gigi ?
a. 5-6 menit b. 3-4 menit c. 2-3 menit
7. Menyikat gigi sebaiknya dilakukan sebanyak
a. 2 kali sehari b. 3 kali sehari c. sehari sekali
8. Kapankah waktu menyikat gigi yang baik dan benar ?
a. Pagi sebelum sarapan dan malam sebelum tidur
b. Sewaktu mandi
c. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
9. Kapankah waktu memeriksakan gigi ke dokter gigi ?
a. 1 tahun sekali b. 6 bulan sekali c. tidak penting
10. Jenis makanan yang menyehatkan gigi adalah ...
a. Sayuran dan buah-buahan
b. Makanan yang manis dan lengket
c. Makanan yang mahal
11. Simpan sikat gigi di tempat yang ...
a. Lembab b. Kering c. Basah
12. Gantilah sikat gigi dengan rutin selama
a. 3-4 bulan sekali b. 2-3 bulan sekali c. sebulan sekali

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.102/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : M. Afdal Ridha
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Penyuluhan Dengan Media Poster dan Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang
Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan
Tanjung Pura"**


*"Picture of Extension with Poster and Animation Media on Knowledge About Dental Health Maintenance
for Class IV Students of SDN 050736 Pulau Banyak, Tanjung Pura District"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 31, 2019 until May 31, 2020.

May 31, 2019
Professor and Chairperson

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes

Lampiran 3



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkkes-medan.ac.id , email : poltekkkes_medan@yahoo.com



Lampiran 3

Nomor : PP. 07.01/00/01/434/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 050736 PULAU BANYAK
KECAMATAN TANJUNG PURA**

Alamat: Jln. Pulau Banyak Desa Baja Kuning Kec. Tanjung Pura Kode Pos 20853

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 422.04/57/04/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHAIRI ISNAINI, S.Pd**
 NIP : 19671226 198712 2 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SD Negeri 050736 Pulau Banyak
 Alamat Sekolah : Jalan Pulau Banyak Desa Baja Kuning
 Kecamatan : Tanjung Pura

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. AFDAL RIDHA
 NIM : P07525016073
 Program Studi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 050736 Pulau Banyak untuk Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Gambaran Penyuluhan dengan Media Poster dan Animasi terhadap Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi pada Siswa/i Kelas IV SDN 050736 Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura**"

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pulau Banyak, 12 April 2019
 Kepala sekolah SDN 050736 Pulau Banyak
 Kecamatan Tanjung Pura



KHAIRI ISNAINI, S.Pd
 NIP. 19671226 198712 2 003

MASTER TABEL SEBELUM PENYULUHAN DENGAN MEDIA POSTER

No	No Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pertanyaan												Jumlah Benar	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	001	10	L	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	8	Sedang
2	002	10	L	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	Sedang
3	003	10	L	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	4	Buruk
4	004	10	L	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	7	Sedang
5	005	10	L	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	Sedang
6	006	10	L	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	Buruk
7	007	9	L	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	7	Sedang
8	008	9	L	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	8	Sedang
9	009	10	L	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	Buruk
10	010	10	L	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	4	Buruk
11	011	10	L	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Sedang
12	012	10	L	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	Sedang
13	013	9	P	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Sedang
14	014	9	P	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8	Sedang
15	015	9	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	Baik

MASTER TABEL SEBELUM PENYULUHAN DENGAN MEDIA ANIMASI

No	No Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pertanyaan												Jumlah Benar	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	016	10	P	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8	Sedang
2	017	10	P	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	Sedang
3	018	10	P	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	Buruk
4	019	10	P	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8	Sedang
5	020	10	P	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8	Sedang
6	021	10	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8	Sedang
7	022	10	P	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	Sedang
8	023	10	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik
9	024	10	P	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	7	Sedang
10	025	10	P	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	7	Sedang
11	026	10	P	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	Sedang
12	027	9	P	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8	Sedang
13	028	10	P	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8	Sedang
14	029	10	P	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8	Sedang
15	030	10	P	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	Sedang

DAFTAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Judul :GAMBARAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA POSTER DAN ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA SISWA/ I KELAS IV SDN 050736 PULAU BANYAK KECAMATAN TANJUNG PURA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1	Senin, 21 Januari 2019		Mengajukan judul KTI	Buat judul sesuai survei awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2	Selasa, 22 Januari 2019		Acc judul KTI	Perbaiki judul dan buat outline		
3	Rabu, 23 Januari 2019	Out line		Buat outline yang jelas dan lengkap		
4	Jumat, 8 Februari 2019	Bab I	A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	Masukkan survei awal		
5	Senin, 25 Maret 2019	Bab II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Definisi Operasional	Tambahkan Referensi dan Perbaiki Definisi Operasional		
6	Selasa, 26 Maret 2019	Bab III	A. Jenis Penelitian B. Lokasi dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan Data	- perbaiki cara pengumpulan data - Buat format kuesioner lanjut ke bab berikutnya		
7	Kamis, 28 Maret 2019		Format Kuesioner	Lanjut untuk seminar proposal dan belajar		
8	Selasa, 02 April 2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Persiapkan diri - Sediakan power point - Perbaiki cara penulisan dan perhatikan spasi - Mengambil surat permohonan penelitian		
9	Kamis, 11 April 2019	Melakukan Penelitian	Pengambilan Data	- Menjaga sikap tata krama dan sopan santun - Perhatikan penampilan		

10	Rabu, 1 Mei 2019		Memeriksa Format Kuesioner dan Membuat Master tabel	Periksa dengan teliti dan input data yang benar		
12	Jumat 26 April 2019	BAB IV	A. Hasil Penelitian B. Pembahasan	Perbaiki distribusi tabel frekuensi dan tabel harus terbuka serta pembahasan disusun secara sistematis		
13	Jumat 03 Mei 2019	BAB V	A. Simpulan B. Saran	Perbaiki kalimat dan penulisan		
14	Kamis 09 Mei 2019	Abstrak		- Sesuaikan dengan judul - Mewakili isi KTI		
15	Selasa, 14 Mei 2019	Ujian Seminar KTI		Perbaiki hasil ujian dan perbaiki tata penulisan		
16	Rabu 22 Mei 2019	Revisi KTI		Periksa kelengkapan data		
17	Jumat 31 Mei 2019	Menyerahkan KTI		Selesai		
18	Senin 10 Juni 2019	Jilid lux		Ditandatangani oleh pembimbing, penguji I, penguji II dan ketua jurusan		

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kenkes RI Medan

Medan, 2019
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan kegiatan	Bulan																								
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul				■	■																				
2	Persiapan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Persiapan Izin Lokasi														■											
4	Pengumpulan Data															■	■									
5	Pengolahan Data															■	■	■								
6	Analisa Data																■	■								
7	Mengajukan Hasil Penelitian																	■	■							
8	Seminar Hasil																		■	■						
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				■	■	■	■		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. IDENTITAS**

Nama : M. Afdal Ridha
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 15 April 1998
Umur : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (Dua)
Alamat : Jln Binjai km 10 Gg Damai Kabupaten Deli
Serdang Kecamatan Sunggal

Nama Orang Tua
Ayah : M. Yunus
Ibu : Aisyah

2. Riwayat Pendidikan

2004-2010 : SD Negeri 101731 Kp.Lalang
2010-2013 : MTS.s Al-Wasliyah Medan Krio
2013-2016 : MAN Binjai
2016-2019 : Pendidikan Diploma III Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan